

**PENERAPAN MEDIA VIDEO DENGAN MODEL *E-LEARNING* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS III
MI NU 33 JOHOREJO KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

AHMAD DURJANI

MI NU 33 Johorejo Kendal

e-mail : durjaniahmad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar Tematik melalui model *e-learning* dengan media video pada siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan guru hanya memberi tugas seperti mencatat dan membaca tidak menjamin siswa akan belajar di rumah. Pemberian tugas tanpa adanya materi pembelajaran yang disampaikan guru menyebabkan hasil belajar Tematik masih terbilang rendah atau masih dibawah KBM yaitu 75. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa penerapan model *e-learning* dengan media video dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian pada siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Jumlah siswa 29 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *e-learning* dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Dilihat dari hasil Pra siklus siswa yang tuntas KBM hanya 14 siswa (48,3%), dan 15 siswa (51,7%) yang belum tuntas. Pada siklus I terdapat 24 siswa (82,8%) yang tuntas dan 5 siswa (17,2%) yang belum tuntas, dan pada siklus II terdapat 26 siswa (89,7%) yang tuntas dan terdapat 3 siswa (10,3%) yang belum tuntas. Dari peningkatan hasil belajar tersebut penelitian tindakan kelas ini di hentikan di siklus II karena telah mencapai kriteriaketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajar dan dinyatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Hasil belajar Tematik, Model *E-Learning*, Media Video.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Sebagai bukti hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Seorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan (Hamid, 2013:5). Seorang pendidik dituntut untuk kreatif dalam penyampaian, memberikan kesan peserta didik serta, menciptakan komunikasi antar peserta didik, dan menjadikan siswa yang aktif saat proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran berupa ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, proses Kegiatan Belajar Mengajar belum juga dilakukan karena kebijakan yang ditetapkan pemerintah terkait wabah covid-19 untuk menerapkan pembatasan sosial guna mencegah penyebaran virus corona, dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing. Proses pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan dari tanggal 16 Maret 2020. Sistem belajar yang semula tatap muka menjadi sistem daring atau online dengan memanfaatkan teknologi.

Permasalahan yang muncul, guru hanya memberikan tugas, seperti mencatat dan membaca tidak menjamin siswa atau siswi akan belajar dirumah, menjadikan berkurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran tematik. Sehingga hasil belajar tidak tercapai

sesuai dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, masih banyak siswa yang nilainya di bawah KBM yaitu 75, dari 29 siswa, ada 14 siswa tuntas (48,3%) dan 15 siswa tidak tuntas (51,7%). Rendahnya persentase siswa yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di kelas tersebut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar tematik dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, hanya pemberian tugas tanpa adanya materi pembelajaran yang disampaikan guru. Seorang guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *e-learning* dengan media Video. Hal ini akan memudahkan siswa dalam menerima materi secara detail, dan dapat diputar berulang-ulang untuk memahami materi yang disampaikan.

Model *e-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013: 27), proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010).

Media merupakan bagian yang tak terpisahkan untuk memudahkan serta mewujudkan tercapainya pemahaman materi kepada siswa sehingga seorang guru diharapkan mampu menggunakan media untuk menciptakan suasana pembelajaran efektif, kreatif dan menyenangkan. Sedangkan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Kastolani, 2014:222).

Video sebagai media *audio-visual* yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita) bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi ini tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film (Sadiman, 2012:74).

Berdasarkan permasalahan yang timbul, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Media Video Dengan Model *E-Learning* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan tindakan kelas (PTK) tindakan yang dirancang berupa penerapan model *e-learning* dengan media video dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Tahapan dalam rancangan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan melakukan refleksi pada setiap siklus sampai meningkatnya hasil pembelajaran hingga penelitian dihentikan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan penelitian kolaboratif. Ibu Siti Purwati, S.Pd.I. sebagai rekan guru kelas yang melakukan kegiatan proses pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat. Peneliti membantu guru dalam menyiapkan media video pembelajaran dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa menggunakan model *e-learning* dengan media video. Waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut kegiatan siklus I pada 14 Mei 2020 dan siklus II pada tanggal 18 Mei 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus penelitian. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Uraian dari dua Siklus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Siklus 1

1) Perencanaan

Peneliti menyusun perencanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *e-learning* dengan media video
- b) Membuat media video materi bentuk-bentuk energi yang akan digunakan dalam pembelajaran
- c) Mempersiapkan soal dari *google form* yang diberikan pada setiap siklus yang disusun oleh peneliti

2) Pelaksanaan

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Mei 2020 pada Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Materi yang diajarkan pada tahap ini tentang bentuk-bentuk energi. Pelaksanaan sesuai dengan pembelajaran yang tertulis pada RPP dan tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu: pendahuluan, inti dan penutup.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan melalui foto atau tugas yang diberikan kepada guru. Tindakan ini untuk mengamati proses belajar yang bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran online.

4) Refleksi

Peneliti mempertimbangkan hasil dari Siklus I. Hasil refleksi akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada tahap siklus II dan seterusnya. Peneliti selalu komunikasi dengan guru untuk mengetahui proses pembelajaran dan mencari solusi untuk perbaikan, sehingga menjadi acuan perbaikan pada siklus II dan seterusnya.

Siklus I menunjukkan hasil pembelajaran yang cukup memuaskan dibandingkan pembelajaran Pra Siklus, akan tetapi hasil pembelajaran belum mencapai persentase klasikal $\geq 85\%$. Siswa yang tuntas pada Pra Siklus sebanyak 14 siswa (48,3%), pada Siklus I meningkat sebanyak 24 siswa (82,8%). Nilai rata-rata siswa Pra Siklus ke Siklus I juga meningkat yaitu dari 71,2 menjadi 87,9. Sisanya yaitu 5 siswa yang masih dinyatakan belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a) Tidak semua siswa online saat proses pembelajaran
- b) Keadaan yang kurang kondusif ketika berada di rumah

Hambatan yang ada pada Siklus I menjadi acuan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II. Perbaikan yang dilakukan antara lain:

- a) Guru sebaiknya menghubungi wali murid agar tetap memantau perkembangan siswa dan tetap belajar dilakukan secara online
- b) Guru memberikan waktu atau sebelumnya sudah diberi tau bahwa tugas atau pembelajaran akan di mulai setiap jam 7 seperti pembelajaran yang dilakukan di sekolah, agar siswa standby dengan handphone
- c) Guru memberikan batas maksimal pengumpulan tugas paling tidak 2 x 24 jam dari awal pembelajaran, untuk siswa yang terkendala paket data.

2. Deskripsi tematik Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *e-learning* dengan media video
- Membuat media video materi macam-macam energi yang akan digunakan dalam pembelajaran
- Mempersiapkan soal dari *google form* yang disusun oleh peneliti

2) Pelaksanaan

Penelitian Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 18 Mei 2020 pada kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Materi yang diajarkan pada tahap ini tentang macam-macam energi. Pelaksanaan sesuai dengan pembelajaran yang tertulis pada RPP dan tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu: pendahuluan, inti dan penutup.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan melalui foto atau tugas yang diberikan kepada guru. Tindakan ini untuk mengamati proses belajar yang bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran online.

4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II mengalami peningkatan, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Siklus I juga dapat diatasi pada Siklus II ini.

Penelitian dihentikan pada Siklus II karena hasil belajar siswa sudah menunjukkan indikator ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$ siswa tuntas belajar.

B. Deskripsi tematik Hasil Penelitian

1. Deskripsi tematik Hasil Pra Siklus

Tahap Pra Siklus dilakukan sebelum peneliti melaksanakan Siklus I. Hasil dari observasi Pra Siklus terdapat masalah pembelajaran TEMATIK. Hasil belajar TEMATIK masih dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Adapun nilai hasil ulangan harian (Pra Siklus) dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Siklus

No	Arman Yuliyanto	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Haris Miftahudin	60	TIDAK TUNTAS
2	Agam Marna Alvaro	75	TUNTAS
3	Ainiyatuz Zakiyah	80	TUNTAS
4	Ahmad Maulana Zaeni	65	TIDAK TUNTAS
5	Aisyah Ayu Shalma Lestari	90	TUNTAS
6	Alexa Najwa Azahra	90	TUNTAS
7	Echa Hilfatum Marha	60	TIDAK TUNTAS
8	Fanzela Famimuza Wijaya	80	TUNTAS
9	Hayi Lana	70	TIDAK TUNTAS

10	Hendra Permana	50	TIDAK TUNTAS
11	Hannadi Hindi	55	TIDAK TUNTAS
12	Irfan Nur Miftakhudin	65	TIDAK TUNTAS
13	Arman Yuliyanto	85	TUNTAS
14	Kaila Wahda Zilivia	90	TUNTAS
15	Muhamad Musyahidin	70	TIDAK TUNTAS
16	Muhamad Nasrul Ihsan	75	TUNTAS
17	Nafis Ulin Najwa	85	TUNTAS
18	Nur Nadaa Syafiqoh	70	TIDAK TUNTAS
19	Rizka Bagus Maulana	90	TUNTAS
20	Ana Afifatun Nissak	60	TIDAK TUNTAS
21	Airin Rifdatul Muna	65	TIDAK TUNTAS
22	Arina Husna Fauziyah	80	TUNTAS
23	Afina Salsabila Rosyada	60	TIDAK TUNTAS
24	Dhiya Hasna Febiyanti	75	TUNTAS
25	Indy Qotrun Najah	90	TUNTAS
26	Kunti Wafa Sakinah	40	TIDAK TUNTAS
27	Lilif Cholifatus Salamah	50	TIDAK TUNTAS
28	Mita Laelatul Fitri	85	TUNTAS
29	Maulida Rifka Syahida	55	TIDAK TUNTAS
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		40	
Rata-Rata		71,2	

Keterangan

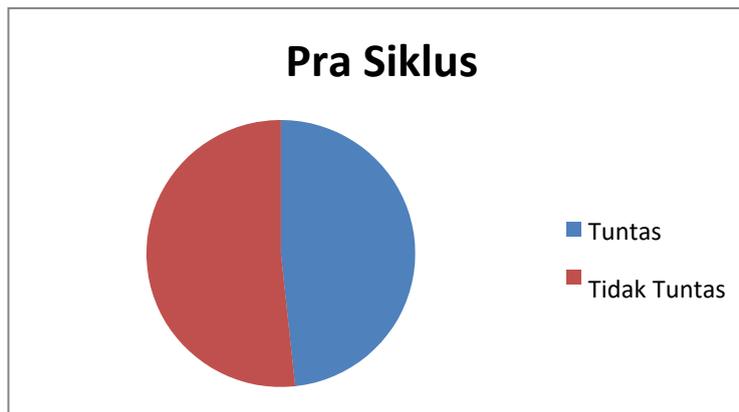
Tuntas : 14 siswa Tidak Tuntas : 15 siswa

Presentase Ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\begin{aligned}\text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{29} \times 100\% \\ &= 48,3\%\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan nilai rata-rata Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah 71,2, dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 14 siswa (48,3%), sedangkan yang belum tuntas ada 15 siswa (51,7%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) hanya mencapai 48,3% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi harus dilaksanakan Siklus selanjutnya yaitu Siklus I. Diagram pada gambar 1 dapat dilihat bahwa siswa yang telah tuntas

sebanyak 14 siswa dengan presentase 48,3% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 51,7%.



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

2. Deskripsi Hasil Siklus I

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan Kamis, 14 Mei 2020, pada Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dengan jumlah 29 siswa yang dilaksanakan secara *online*. Materi pada Siklus I adalah Bentuk-Bentuk Energi. Berikut nilai hasil belajar Siklus I:

Tabel. 2 Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arman Yuliyanto	90	TUNTAS
2	Ahmad Haris Miftahudin	100	TUNTAS
3	Agam Marna Alvaro	90	TUNTAS
4	Ainiyatuz Zakiyah	100	TUNTAS
5	Ahmad Maulana Zaeni	80	TUNTAS
6	Aisyah Ayu Shalma Lestari	100	TUNTAS
7	Alexa Najwa Azahra	90	TUNTAS
8	Echa Hilfatum Marha	90	TUNTAS
9	Fanzela Famimuza Wijaya	80	TUNTAS
10	Hayi Lana	80	TUNTAS
11	Hendra Permana	100	TUNTAS
12	Hannadi Hindi	70	TIDAK TUNTAS
13	Irfan Nur Miftakhudin	70	TIDAK TUNTAS
14	Kaila Wahda Zilivia	100	TUNTAS
15	Muhamad Musyahidin	90	TUNTAS
16	Muhamad Nasrul Ihsan	90	TUNTAS
17	Nafis Ulin Najwa	100	TUNTAS
18	Nur Nadaa Syafiqoh	100	TUNTAS

19	Rizka Bagus Maulana	80	TUNTAS
20	Ana Afifatun Nissak	70	TIDAK TUNTAS
21	Airin Rifdatul Muna	100	TUNTAS
22	Arina Husna Fauziyah	90	TUNTAS
23	Afina Salsabila Rosyada	80	TUNTAS
24	Dhiya Hasna Febiyanti	60	TIDAK TUNTAS
25	Indy Qotrun Najah	100	TUNTAS
26	Kunti Wafa Sakinah	70	TIDAK TUNTAS
27	Lilif Cholifatus Salamah	90	TUNTAS
28	Mita Laelatul Fitri	90	TUNTAS
29	Maulida Rifka Syahida	100	TUNTAS
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			60
Rata-Rata			87,9

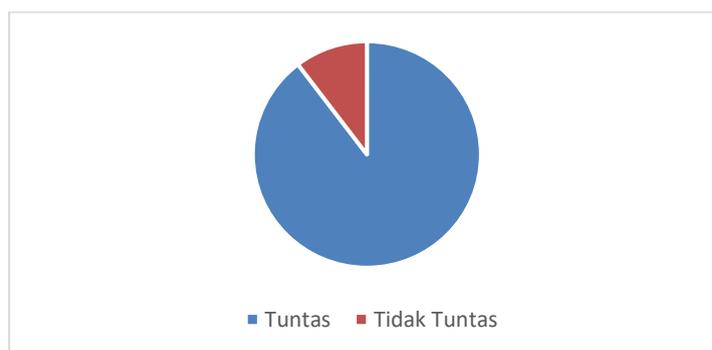
Keterangan

Tuntas : 24 siswa Tidak Tuntas : 5 siswa

Presentase Ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\begin{aligned}\text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{29} \times 100\% \\ &= 82,4\%\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan nilai rata-rata Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah 87,9 dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 24 siswa (82,8%), sedangkan yang belum tuntas ada 5 siswa (17,2%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) mencapai 82,8% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi harus dilaksanakan Siklus selanjutnya yaitu Siklus II.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Diagram di atas dapat dilihat bahwa dari 29 siswa yang telah tuntas sebanyak 24 siswa dengan presentase 82,8%% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5siswa dengan prsentase 17,2%.

3. Deskrtematiki Hasil Siklus II

Penelitian pada Siklus II dilaksanakan Senin, 18 Mei 2020, pada Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dengan jumlah 29 siswa yang dilaksanakan secara *online*. Materi pada Siklus II adalah Macam-Macam Energi. Berikut nilai hasil belajar Siklus II:

Tabel. 3 Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arman Yuliyanto	100	TUNTAS
2	Ahmad Haris Miftahudin	90	TUNTAS
3	Agam Marna Alvaro	100	TUNTAS
4	Ainiyatuz Zakiyah	100	TUNTAS
5	Ahmad Maulana Zaeni	90	TUNTAS
6	Aisyah Ayu Shalma Lestari	90	TUNTAS
7	Alexa Najwa Azahra	70	TIDAK TUNTAS
8	Echa Hilfatum Marha	90	TUNTAS
9	Fanzela Famimuza Wijaya	100	TUNTAS
10	Hayi Lana	80	TUNTAS
11	Hendra Permana	90	TUNTAS
12	Hannadi Hindi	90	TUNTAS
13	Irfan Nur Miftakhudin	80	TUNTAS
14	Kaila Wahda Zilivia	100	TUNTAS
15	Muhamad Musyahidin	100	TUNTAS
16	Muhamad Nasrul Ihsan	80	TUNTAS
17	Nafis Ulin Najwa	100	TUNTAS
18	Nur Nadaa Syafiqoh	100	TUNTAS
19	Rizka Bagus Maulana	70	TIDAK TUNTAS
20	Ana Afifatun Nissak	80	TUNTAS
21	Airin Rifdatul Muna	80	TUNTAS
22	Arina Husna Fauziyah	70	TIDAK TUNTAS
23	Afina Salsabila Rosyada	80	TUNTAS
24	Dhiya Hasna Febiyanti	90	TUNTAS

25	Indy Qotrun Najah	100	TUNTAS
26	Kunti Wafa Sakinah	80	TUNTAS
27	Lilif Cholifatus Salamah	90	TUNTAS
28	Mita Laelatul Fitri	100	TUNTAS
29	Maulida Rifka Syahida	90	TUNTAS
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			70
Rata-Rata			89

Keterangan Tuntas = 26

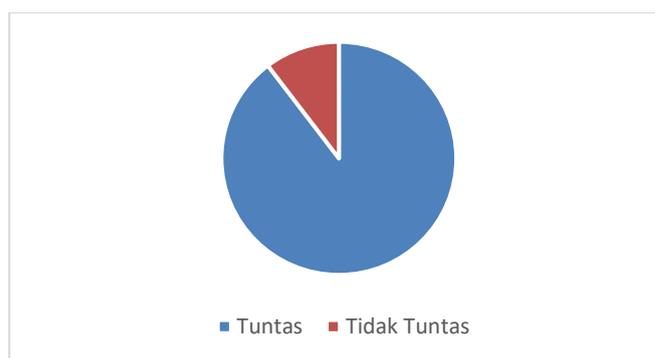
Tidak Tuntas = 3

Presentase Ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{29} \times 100\% \\ &= 89,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan nilai rata-rata Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah 88,96 dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 26 siswa (89,7%), sedangkan yang belum tuntas ada 3 siswa (10,3%). Pada Siklus II

pembelajaran sudah tuntas, karena secara klasikal pada siklus ini siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) mencapai 89,7% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi penelitian dihentikan pada Siklus II.



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Diagram di atas dapat dilihat bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 26 siswa dengan presentase ketuntasan 89,7% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 10,3%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

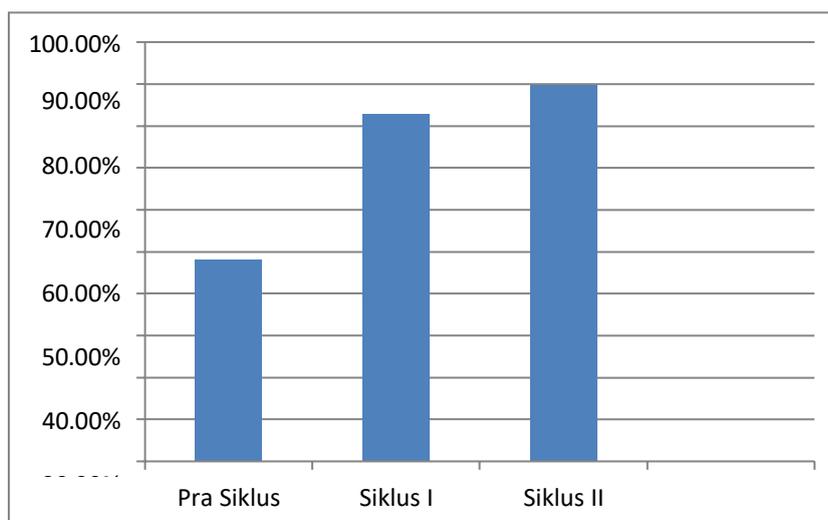
Pembelajaran TEMATIK menggunakan model *e-learning* dan media video memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

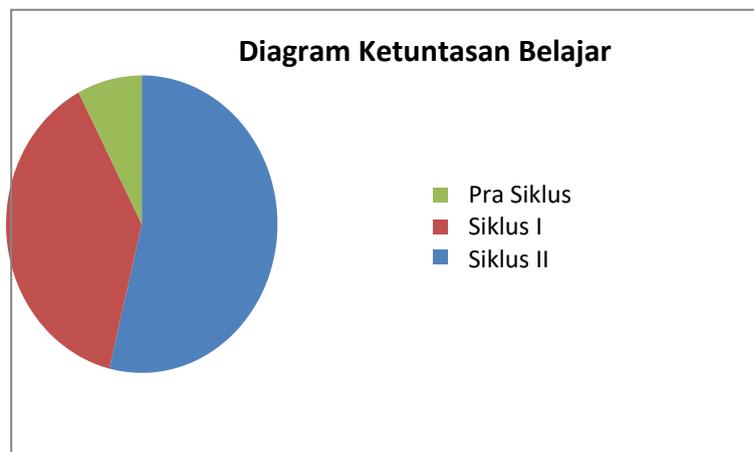
Siklus	Rata-Rata	Kategori	Jumlah	Persentase
Pra Siklus	71,2	Tuntas	14	48,3%
		Tidak Tuntas	15	51,7%
I	87,9	Tuntas	24	82,8%
		Tidak Tuntas	5	17,2%
II	89	Tuntas	26	89,7%
		Tidak Tuntas	3	10,3%

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan penindakan. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *E-Learning* dan media video. Tabel 4. menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Pra Siklus adalah 14 siswa (48,3%) tuntas, dan 15 siswa (51,7%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 71,2. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, maka harus dilakukan penelitian pada Siklus I. Tabel 4. menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Siklus I adalah 24 siswa (82,8%) tuntas, dan 5 siswa (17,2%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 87,9. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, maka harus dilakukan penelitian pada Siklus II dengan materi dan waktu berbeda.

Hasil belajar pada Siklus II terdapat 26 siswa (89,7%) tuntas, dan 3 siswa (10,3%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 89. Hasil data tersebut dapat diketahui nilai hasil belajar siswa Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan 6,9%. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II secara klasikal siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) mencapai 89,7% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. Siswa yang belum tuntas pada Siklus II akan diberikan tindakan mandiri berupa latihan-latihan atau remediasi oleh guru sehingga diharapkan semua siswa dapat tuntas belajar. Hasil penelitian dapat digambarkan menggunakan gambar grafik 4:

**Gambar 4. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa**

Gambar 4. menunjukkan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *e-learning* dan media video terjadi peningkatan ketuntasan belajar Pra Siklus 48,3% siswa tuntas belajar, Siklus I 82,8% siswa tuntas belajar, dan Siklus II 89,7% siswa tuntas belajar. Peningkatan siswa tuntas belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 34,5%, dan Siklus I ke Siklus II 6,9%. Pembahasan dapat digambarkan menggunakan Diagram 4.5:



Gambar 5. Diagram Ketuntasan Siswa

Gambar 5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model *e-learning* dan media video terjadi peningkatan dari Pra Siklus 48,3% siswa tuntas belajar, Siklus I 82,8% siswa tuntas belajar, dan Siklus II 89,7% siswa tuntas belajar. Peningkatan siswa yang tuntas belajar Pra Siklus ke Siklus I 34,5%, dan Siklus I ke Siklus II 6,9%.

Hasil penelitian menyatakan model *e-learning* dan media video dapat meningkatkan hasil belajar tematik Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Kelas III MI NU 33 MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa model *e-learning* dan media video dapat meningkatkan hasil belajar tematik Kelas III MI NU 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar Pra Siklus adalah 14 siswa (48,3%) tuntas, dan 15 siswa (51,7%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 71,2, Siklus I adalah 24 siswa (82,8%) tuntas, dan 5 siswa (17,2%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 87,9, dan Siklus II terdapat 26 siswa (89,7%) tuntas, dan 3 siswa (10,3%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 89. Peningkatan ketuntasan belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 34,5%, dan Siklus I ke Siklus II 6,9%. Hal ini berdasarkan peningkatan hasil belajar pada Pra Siklus 48,3%; Siklus I 82,8%; dan Siklus II 89,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : Remaja RoSDakarya.
- Allen, Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley & Sons.
- Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). Pemanfaatan *E-learning* dalam Pembelajaran. *Untan.2* (8): 11-21.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja RoSDakarya.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Hamid, Hamdani. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia

- Kastolani. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif:Teori dan Aplikasi*. Jawa Tengah: Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2016). *Buku Guru Tematik KELAS III*, Jakarta:Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). *Buku Siswa Tematik KELAS III*, Jakarta:Kemendikbud.
- Kristanto, Vigih Hery. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- L. Tjokro, Sutanto. (2009). *Presentasi yang Mencekam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- N. Imamah. (2012).Peningkatan Hasil Belajar TEMATIK Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme TEMATIKD kan dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan TEMATIK Indonesia*.1 (1). 32-36.
- Ni Wayan AS, I Gusti N, J, Ni Wayan A. (2016). Penerapan Project Based Learning Berbantuan Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar TEMATIK di SD. *E- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1). 1-11
- Nursalam dan Ferry Efendi. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permendikbud No 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pranoto, Alvini.dkk. (2009). *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman Arief S dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samatowa Usman. (2011). *Pembelajaran TEMATIK di Sekolah menengah pertama*. Jakarta:PT indeks
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosidakarya
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah menengah pertama*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Suyadi. (2015). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vardana n, r. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Edmodo* pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5 (3). 689 – 696.
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu tinjauan konseptual operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/17/121116571/panduan-5-tahap-proses-belajar-di-rumah-untuk-sekolah-dan-orangtua?page=all> (diakses 9mei2020)